

## PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN

Anggita Dwi Saputri  
anggitasaputri2@gmail.com  
Sri Utiyati

### ABSTRACT

*The research aimed to find out the effect of profitability, capital structure and firm size on firm value of banking companies. While, profitability was referred to Return On Equity (ROE) and capital structure was referred to Debt to Equity Ratio (DER). Meanwhile, firm size was referred to SIZE (Ln). The data were secondary. Moreover, the research was causal comparative. Furthermore, the data collection technique used saturated sampling. Furthermore, the population was 11 banking companies which were listed on Indonesia Stock Exchange (IDX). Additionally, the data analysis technique used multiple linear regression, classical assumption test, proper model test and hypothesis test. The research result concluded profitability had positive and significant effect on firm value of banking companies which were listed on IDX. On the other hand, capital structure had negative and insignificant effect on firm value of banking companies which were listed on IDX. Likewise, firm size had negative and insignificant effect on firm value of banking companies which were listed in IDX.*

*Keyword : profitability, capital structure, firm size, firm value*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan. Profitabilitas diproksikan dengan menggunakan Return on Equity (ROE), Struktur Modal diproksikan menggunakan Debt to Ratio (DER), Ukuran Perusahaan diproksikan menggunakan SIZE (Ln). Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, jenis penelitian ini menggunakan kausal komparatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, populasi yang digunakan yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 11 perusahaan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, uji kelayakan model, pengujian hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci: profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, nilai perusahaan.

### PENDAHULUAN

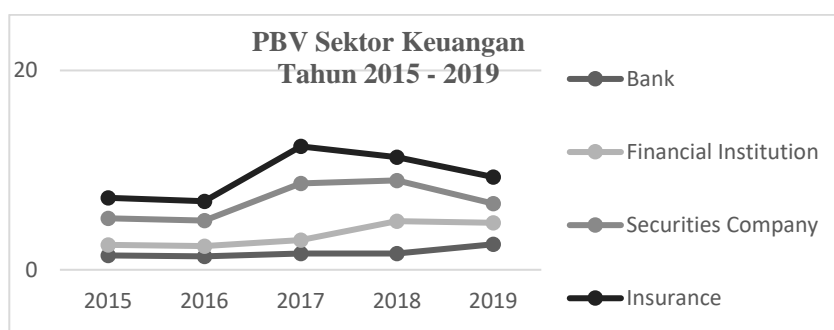
Perkembangan bisnis saat ini telah banyak bermunculan dan berkembang pesat khususnya di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia dari 525 pada tahun 2015 menjadi 677 pada tahun terhitung bulan Januari 2020. Perkembangan sektor perbankan pun semakin berkembang pesat dan makin banyak digemari oleh para penanam modal yang ingin berinvestasi. Tidak sedikit jumlah bank yang ada di Indonesia selain bank pemerintah dan bank swasta, saat ini juga sudah cukup banyak bank asing. Karena semakin banyaknya industri perbankan, maka persaingan juga semakin ketat. Karena sektor perbankan merupakan kebutuhan penting di Indonesia maka perusahaan perbankan harus dapat menjaga kesehatan keuangan atau likuiditasnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Untuk mengetahui industri perbankan memiliki prospek yang baik atau tidak baik dimasa yang akan datang. Tentunya, diperlukannya laporan keuangan yang menggambarkan tentang nilai perusahaan dalam perusahaan perbankan tersebut. Para investor banyak menggunakan rasio PBV sebagai perhitungan nilai perusahaan, hal ini disebabkan oleh beberapa alasan. Alasan pertama tersebut dikarenakan karakteristik nilai buku relatif stabil, beberapa investor menggunakan

nilai buku sebagai penerapan yang sederhana untuk membandingkan, karena mereka kurang meyakini suatu estimasi arus kas. Alasan kedua, dibuktikan adanya berbagai perusahaan yang menggunakan perbandingan PBV menghasilkan sebuah signal nilai perusahaan. Signal tersebut merupakan pengukuran apakah nilai sebuah perusahaan under ataupun overluation. Nilai buku perusahaan (*Book Value Share*) adalah gambaran beberapa investor yang berhubungan dengan harga saham suatu perusahaan. Para investor akan melihat perbandingan harga pasar perusahaan dengan nilai bukunya (Sasaurya dan Asandimitra, 2013).

**Tabel 1**  
**Nilai Perusahaan (PBV) Sektor Keuangan**

	2015	2016	2017	2018	2019
Bank	1,45	1,35	1,64	1,65	2,56
Financial Institution	1,04	1,03	1,34	3,23	2,16
Securities Company	2,68	2,56	5,7	4,09	1,92
Insurance	2,04	1,94	3,7	2,33	2,66

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah penulis)



Sumber: *IDX Statistic Book 2015-2019* yang telah diolah

**Gambar 1**  
**Pergerakan PBV Sektoral Tahun 2015-2019**

Berdasarkan gambar grafik 1 diketahui empat faktor yang terdapat di sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2015-2019. Pada grafik tersebut menggambarkan rata-rata nilai PBV naik turun. Ada empat sektor yang mengalami pergerakan grafik secara fluktuatif. Namun ada salah satu sektor yang mengalami kenaikan PBV secara terus menerus di tahun 2017-2019. Sektor yang mengalami kenaikan tersebut adalah sektor perbankan. Dari grafik diatas yang telah dihitung berdasarkan analisis trend (lampiran 1), kenaikan nilai PBV di sektor perbankan dari tahun 2015 sebesar 1,45 sampai 2,56 pada tahun 2019 perusahaan mengalami kenaikan 0,16 atau 16% pertahunnya. Sedangkan sektor lainnya juga mengalami kenaikan namun kenaikan yang paling tinggi adalah *financial institution* juga mengalami kenaikan sebesar 0,55 atau 55% namun dalam sektor tersebut mengalami grafik yang berfluktuatif dan pada tahun 2019 mengalami penurunan hingga 0,33 atau 33% daripada tahun 2018.

Menurut beberapa hasil penelitian tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang menghasilkan kesimpulan yang bervariasi. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Elia dan Djumahir (2016) yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa dengan tingginya profitabilitas (*profitability*), maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi. Dengan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang semakin tinggi, begitu pula perusahaan akan menaikkan nilai perusahaannya yang ditunjukkan dengan kenaikan harga saham perusahaan. Berbeda dengan yang dilakukan Ni Made dan Wiksuana (2017) menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan tinggi tidak hanya dilihat dari kemampuan menghasilkan

profit saja, tetapi dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menentukan komposisi modalnya. Faktor lain yang mempengaruhi yaitu struktur modal. Struktur modal merupakan perbandingan dalam menentukan seberapa besar modal sendiri dan hutang atau dapat dikatakan yaitu hasil atau akibat dari keputusan pendanaan (*financing decision*) inti dari struktur modal yaitu penentuan komposisi modal (Elia, 2016). Menurut beberapa penelitian terdahulu terdapat kesimpulan yang beragam. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Issabela *et al* (2017) yaitu Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal tidak dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan. Karena dengan semakin tingginya struktur modal maka tidak akan berpengaruh dalam peningkatan nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elia (2016) menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena dengan penggunaan hutang dalam struktur modal maka akan membuat penggunaan arus kas dapat dikenalkan oleh manajemen agar tidak digunakan dalam investasi yang tidak menguntungkan. Dan karena penggunaan hutang maka pihak pemberi hutang akan menghadirkan pengawasan tambahan agar penggunaan modal tersebut digunakan sesuai dengan kepentingan perusahaan. Kemudian untuk faktor lainnya yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran dari sebuah perusahaan tersebut maka akan semakin mudah perusahaan dapat memperoleh sumber pendanaannya untuk dimanfaatkan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Tetapi hal ini akan menyebabkan semakin besarnya hutang yang dimiliki karena perusahaan dan resiko tanggung jawab cukup besar (Eka, 2017). Beberapa penelitian terdahulu juga memiliki kesimpulan yang beragam pula. Diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ni Made dan Wiksuana (2016) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eka (2017) bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan tersebut memperoleh sumber pendanaan yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Pada Sektor Perusahaan Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (2) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Pada Sektor Perusahaan Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Pada Sektor Perusahaan Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Pada Sektor Perusahaan Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (2) Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada Pada Sektor Perusahaan Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (3) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Pada Sektor Perusahaan Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

## **TINJAUAN TEORITI**

### **Nilai Perusahaan**

Menurut Brigham & Houston (2018: 10) dengan tingginya nilai perusahaan maka akan berdampak pada tingginya tingkat kesejahteraan pemegang saham juga. Tingginya nilai perusahaan adalah hal yang diinginkan oleh pemilik perusahaan (pemegang saham) karena keuntungan yang optimal dan kesejahteraan pemegang saham merupakan keinginan perusahaan yang utama.

### **Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2019:198) Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

### **Struktur Modal**

Menurut Brigham (2014:154) Struktur modal merupakan berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan jangka panjang dengan modal sendiri. Teori struktur modal menjelaskan apakah kebijakan pembelanjaan jangka panjang dapat dapat mempengaruhi nilai jangka panjang, biaya modal perusahaan dan harga pasar saham perusahaan.

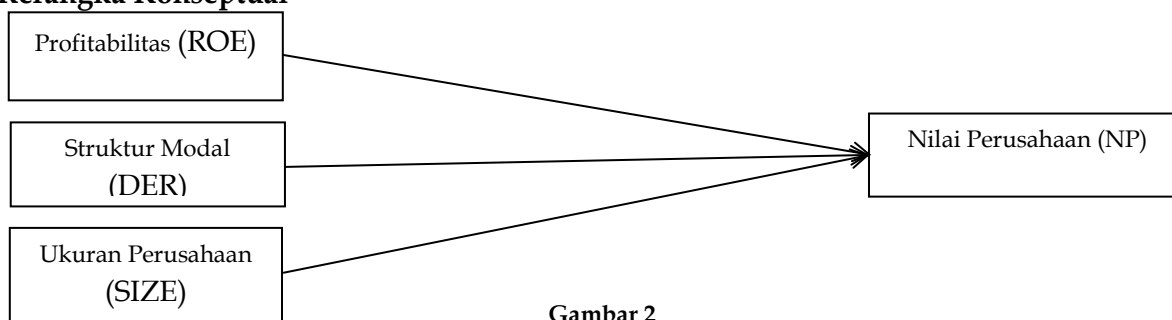
### **Ukuran Perusahaan**

Menurut Sartono (2011:248) Ukuran perusahaan adalah tentang besar kecilnya perusahaan yang diukur menggunakan besarnya total asset dan modal yang dimiliki perusahaan tersebut. Apabila semakin besar total aktiva penjualan, maka semakin besar juga ukuran perusahaan tersebut. Mudahnya sumber pendanaan yang didapatkan perusahaan dari sumber eksternal maupun internal juga bergantung dari ukuran perusahaan. Karena semakin besar ataupun kecilnya skala ukuran perusahaan tersebut akan mempengaruhi nilai perusahaannya juga.

### **Penelitian Terdahulu**

Pertama, penelitian menurut Dwi dan Dahlia (2015) melakukan penelitian pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kedua, penelitian menurut Isabella dan Dhani (2017) melakukan penelitian pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketiga, penelitian menurut Ignatius *et al.* (2017) melakukan penelitian Profitabilitas, Struktur Modal terhadap nilai perusahaan hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan struktur modal berpengaruh negatif signifikan . Keempat, Penelitian menurut Eka (2017) melakukan penelitian pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan hasil penelitian menunjukkan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan. Kelima, penelitian menurut Paulina (2018) melakukan penelitian pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan. Keenam, penelitian menurut Elia dan Djumahir (2016) melakukan penelitian pengaruh profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan hasil penelitian menunjukkan profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketujuh, penelitian menurut Ni Made *et al.* Melakukan penelitian pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan hasil penelitian Ukuran Perusahaan berpengaruh tidak signifikan.

### Rerangka Konseptual



Gambar 2  
Rerangka Konseptual  
Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Proyeksi suatu kinerja keuangan perusahaan yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau profit yang dapat diukur menggunakan profitabilitas. Perusahaan yang berhasil dianggap mampu memperoleh tingkat pengembalian investasinya besar, sedangkan ketika tingkat pengembalian atas keuntungan investasinya kecil maka perusahaan dianggap gagal. Laba (keuntungan) disini menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dwi dan Dahlia (2015), Issabela *et al* (2016) dan Eka (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI

#### Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur Modal yaitu proporsi dari jumlah hutang jangka pendek yang memiliki sifat tetap, hutang jangka panjang yang dimiliki perusahaan, saham preferen maupun saham biasa pada suatu perusahaan. Menurut Irham Fahmi (2012:184) struktur modal adalah suatu gambaran dari modal yang dimiliki perusahaan yang didapatkan dari hutang jangka panjang maupun modal sendiri yang dijadikan sumber pendaan oleh suatu perusahaan. Penelitian ini Struktur Modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) Hasil penelitian yang dilakukan Elia (2016) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H<sub>2</sub>: Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

#### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran Perusahaan yaitu jumlah rata rata dari suatu total penjualan bersih pada periode tertentu. Apabila suatu penjualan lebih besar dari biaya variabel dan biaya tetap, sehingga memperoleh total pendapatan setelah pajak dan apabila penjualan pada perusahaan semakin kecil dari biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan dapat dikatakan sedang berada dikondisi tidak baik karena dapat mengakibatkan kerugian. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan menggunakan logaritma natural (Ln). Dwi Rachmawati (2015), Elia (2016) dan Ni Made (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H<sub>3</sub>: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kausal komparatif (*causal-comparative research*). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang akan di gunakan dari penelitian ini yaitu sebanyak 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode pengamatan yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan periode selama 5 (lima) tahun yaitu terhitung sejak tahun 2015-2019, sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive* sampling. Metode pengambilan sampel sebanyak 11 perusahaan perbankan selama periode 2015-2019 penelitian berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014:148). Berikut adalah kriteria yang digunakan untuk memilih sampel: (1) Perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. (2) Perusahaan sub sektor perbankan yang delisting selama periode 2015-2019. (3) Perusahaan yang terlambat mempublikasi laporan keuangan tahunan (*annual report*) selama 2015-2019.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Bahwa dikarenakan data sekunder yang diperoleh langsung dari Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan suatu lembaga yang menyediakan data-data yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Penelitian ini perlunya pengumpulan data dari dokumentasi berupa laporan keuangan yang telah terkonsolidasi pada perusahaan sektor keuangan perbankan oleh pusat data referensi pasar modal Bursa Efek Indonesia di sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya dari tahun 2015 hingga tahun 2019. Data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan adalah laporan neraca pada perusahaan yang bergerak di industri perbankan yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah memenuhi syarat dan kriteria sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

### Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2013:59) klasifikasi variabel merupakan suatu atribut atau sifat nilai atau nilai dari seseorang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Maka variabel dalam penelitian ini terdapat tiga jenis variabel dependen dan satu variabel independen. Variabel independen yaitu : profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan. Dan variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

### Profitabilitas (*Return On Equity*)

Menurut Kasmir (2019:198) Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}}$$

### Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*)

Struktur Modal perusahaan perbankan diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Brigham (2014:154) Rasio ini berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan jangka panjang dengan modal sendiri. Maka dalam penelitian ini menggunakan metode perhitungan DER yaitu dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

### Ukuran Perusahaan (Size)

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari *total asset* yang dimiliki oleh perusahaan, kegiatan operasi perusahaan yang digunakan dalam aktivitas perusahaan. Secara umum ukuran dimaksudkan dengan besar atau kecilnya suatu objek. apabila suatu perusahaan memiliki ukuran perusahaan yang cukup besar maka dapat dinyatakan bahwa aktiva atau aset yang dimiliki perusahaan juga semakin besar sehingga dapat mempengaruhi suatu peningkatan dari nilai perusahaan agar menjadi lebih baik. Menurut Harahap (2015:23) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan cara logaritma natural (Ln) yang didapatkan dari seluruh total aktiva atau aset yang dimiliki perusahaan. Maka penelitian ini menggunakan rumus ukuran perusahaan sebagai berikut:

$$Size = Ln \text{ of Total Asset}$$

### Nilai Perusahaan (Price to Book Value)

PBV dapat membagi harga saham yang ada di pasar dengan nilai *book value* dari saham tersebut. Semakin tinggi nilai dari suatu perusahaan maka semakin tinggi juga kemakmuran pemegang sahamnya (Brigham & Houston (2018: 10). Nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai yang diberikan oleh pasar keuangan pada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai suatu perusahaan yang terus bertumbuh. Maka adapun penelitian ini menggunakan rasio PBV. Adapun cara untuk mengukur nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

### Teknik Analisis Data

#### Analisis Regresi Linier Berganda

analisis regresi linier berganda yaitu analisis statistika yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas. Dalam penelitian ini Terdapat 3 variabel bebas yaitu profitabilitas ( $\beta_1$ ), struktur modal ( $\beta_2$ ), ukuran perusahaan ( $\beta_3$ ). Analisis regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NP = a + \beta_1 ROE + \beta_2 DER + \beta_3 LN + e$$

#### Uji Asumsi Klasik

Data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Untuk menentukan ketetapan model maka perlu dilakukan suatu pengujian terhadap beberapa asumsi klasik model regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas yang memiliki tujuan mengetahui apakah didalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013:110). Menurut Ghozali (2013:110) Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data secara normal atau mendekati normal, terdapat dua pendekatan yang mendeteksi apakah *residual* berdistribusi normal atau tidak normal yaitu: Pendekatan *Kolmogorov - Smirnov* ( $K - S$ ). Apabila menggunakan pengujian ini, keputusan ada atau tidaknya *residual* berdistribusi normal tergantung pada asumsi sebagai berikut: (1) Data *residual* berdistribusi normal, jika didapatkan angka signifikan  $> 0,05$ ; (2) Data *residual* berdistribusikan tidak normal, jika didapatkan angka signifikan  $< 0,05$ . Cara lain untuk menguji normalitas data dengan pendekatan grafik yaitu dengan menggunakan *Normal Probabilty Plot*, dengan membandingkan distribusi kumulatif dan data sebenarnya (digambarkan dengan plotting) dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal (digambarkan dengan garis diagonal lurus dari kiri bawah ke kanan atas). Apabila menggunakan pengujian ini, maka keputusan ada atau tidaknya *Residual* berdistribusi normal tergantung pada asumsi sebagai berikut: (1) Data yang bisa dianggap memenuhi asumsi normalitas apabila data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi

normalitas; (2) Sedangkan apabila data (titik) menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah metode regresi dapat ditemukan atau tidaknya korelasi antar variabel-variabel bebas. Menurut Ghozali (2013:91), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Cara untuk mendeteksi gejala multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat hasil uji dari VIF (*Variance Inflation Factor*). Berikut adalah asumsi yang digunakan yaitu: (1) Jika nilai VIF < 10 menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada penelitian tersebut, yaitu tidak adanya korelasi atau hubungan dalam variabel tersebut (2) Jika nilai VIF  $\geq$  10 menunjukkan bahwa terjadi gejala multikolinieritas pada penelitian tersebut, yaitu adanya korelasi atau hubungan dalam variabel tersebut.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode waktu tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode waktu sebelumnya. Autokorelasi muncul dikarenakan observasi yang beruntun sepanjang tahun berkaitan satu dengan yang lain. Menurut Ghozali (2013:110) nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai variabel sesudah atau sebelumnya. Cara mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi berdasarkan pada ketentuan sebagai berikut: (1) Jika angka Durbin Watson diangka dibawah -2 maka dikatakan terdapat korelasi positif; (2) Jika angka Durbin Watson diatas +2, maka dikatakan terdapat korelasi negatif; (3) Jika angka Durbin Watson berada diantara -2 dan +2, maka dikatakan tidak terdapat autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi linier terdapat ketidaksamaan varian dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan lain. Menurut Ghozali (2013:105). Apabila variasi dari residual satu pengamatan lain berbeda, maka bisa dikatakan heteroskedastisitas. Kriteria pengujian ini yaitu : (1) Apabila tidak terdapat pola yang cukup jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal tersebut menjelaskan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas; (2) Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka terindikasi telah terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Kelayakan Model

#### Uji F

Menurut Ghozali (2013:98) uji F bertujuan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian layak atau tidak layak. Sehingga dapat dipastikan bahwa model tersebut. Sehingga dapat digunakan atau tidak dalam memprediksi pengaruh variabel independen yang dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Uji kelayakan model menggunakan taraf signifikan 5%. Kriteria pengujian ini dengan membandingkan tingkat signifikansi dengan ketentuan sebagai berikut: (1) Jika nilai signifikansi  $F \leq 0,05$  Maka model yang digunakan dalam penelitian dianggap layak signifikan dan mampu digunakan untuk analisa berikutnya; (2) Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$  maka model yang digunakan dalam penelitian dianggap tidak layak dan tidak dapat digunakan untuk analisis berikutnya.



### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2013:97) koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol sampai satu. Kriteria pengujian ini dengan ketentuan sebagai berikut : (1) Jika nilai  $R^2$  semakin besar atau mendekati nilai 1 maka kontribusi pengaruh seluruh variabel independen semakin kuat terhadap variabel dependen sehingga pendekatan dapat dikatakan layak digunakan dalam penelitian; (2) Jika nilai  $R^2$  semakin kecil atau mendekati 0 maka kontribusi pengaruh seluruh variabel independen semakin kecil terhadap variabel dependen sehingga pendekatan dapat dikatakan tidak layak digunakan dalam penelitian.

### Pengujian Hipotesis (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:179) uji hipotesis berguna untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pada hasil penelitian nanti menyatakan apakah variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen. Untuk menguji pengaruh profitabilitas (ROE), struktur modal (DER), dan ukuran perusahaan (Ln) terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Untuk mengetahui hipotesis tersebut diterima atau ditolak dengan menggunakan uji statistik (uji t) maka perlu memperhatikan kriteria sebagai berikut: (1) Apabila nilai signifikan uji  $t \leq 0,05$  maka hipotesis penelitian diterima, karena variabel profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; (2) Apabila nilai signifikan uji  $t > 0,05$  maka hipotesis penelitian ditolak yang artinya variabel profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2  
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,410	1,181		1,194	,238
ROE	11,327	2,535	,533	4,467	,002
DER	-,022	,075	-,037	-,285	,777
LN	-,012	,040	-,038	-,295	,769

- a. Dependent Variable: NP  
b. Independent Variabel: ROE, DER, LN

Sumber : hasil output SPSS, 2020

Berdasarkan Tabel 2 dapat diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:  $NP = 1,410 + 11,327 ROE - 0,022 DER - 0,012 LN$

- a. Nilai Konstanta ( $\alpha$ ), Besarnya nilai konstanta ( $\alpha$ ) adalah 1,410 yang artinya jika Sehingga nilai tersebut diartikan, jika ROE, DER, LN bersifat konstan, maka nilai perusahaan 1,410 (2) Koefisien regresi profitabilitas (ROE) sebesar 11,327 menunjukkan arah hubungan positif antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa jika profitabilitas naik, maka nilai perusahaan akan naik dan sebaliknya. Hal ini terjadi dengan asumsi bahwa DER dan LN konstan (3) Koefisien regresi struktur modal (DER) sebesar -0,022 menunjukkan arah hubungan yang negatif antara struktur modal dengan nilai perusahaan dan sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa jika struktur modal naik, maka nilai perusahaan akan menurun. Hal ini terjadi dengan asumsi bahwa ROE dan LN konstan (4) koefisien regresi ukuran perusahaan (LN) sebesar -0,012 menunjukkan arah hubungan yang negatif

antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan dan sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan naik, maka nilai perusahaan akan menurun. Hal ini terjadi dengan asumsi bahwa ROE dan DER konstan.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini terdapat dua pengujian yaitu dengan menggunakan dua cara. Cara yang pertama yaitu dengan menggunakan grafik *normal probability plot* dan menggunakan dan uji *one sample kolmogorov smirnov test* Tabel 3.

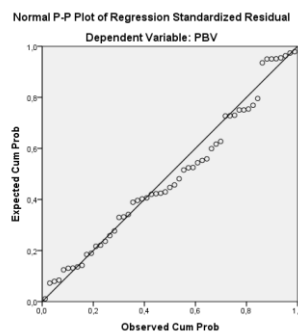
**Tabel 3**  
Hasil Uji Asumsi Normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,76759471
Most Extreme Differences	Absolute	0,094
	Positive	0,094
	Negative	-0,086
Kolmogorov-Smirnov Z		0,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 3, model memiliki *asympt. Sig* (0,200) dan dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 3**  
Uji Hasil Normalitas Data Menggunakan Analisis Grafik  
Sumber : Hasil Output SPSS, 2020

Dari hasil grafik Gambar 3 dapat diketahui bahwa data atau titik tersebut menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal dan tidak terdapat gangguan terhadap uji normalitas dengan pertemuan sumbu Y (*Expected Cum Prob*) dengan sumbu X (*Observed Cum Prob*). Dapat disimpulkan bahwa dilihat melalui pendekatan Kolmogorov-smirnov maupun pendekatan grafik, regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji tingkat hubungan antar variabel independen (bebas) melalui koefisien korelasi. Untuk mengetahui apakah terjadi

multikolinieritas atau tidak. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi masalah multikolinieritas jika koefisien VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,10. Jika koefisien VIF ≥ 10 dan *Tolerance* < 0,10 maka terjadi multikolinieritas. Hasil uji asumsi multikolinieritas dengan menggunakan nilai VIF untuk model regresi dapat disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Asumsi Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
ROE	0,888	1,012	Tidak Terjadi Multikolinieritas
DER	0,842	1,188	Tidak Terjadi Multikolinieritas
LN	0,850	1,176	Tidak Terjadi Multikolinieritas

a. Dependent Variabel : NP

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2020

Tabel 4 menunjukkan bahwa besarnya *tolerance* ROE sebesar 0,888, DER sebesar 0,842 dan LN sebesar 0,850. Dari semua rasio yang diteliti maka *tolerance* dari setiap rasio lebih besar 0,10 (*Tolerance* ≥ 0,10). Sedangkan untuk VIF ROE sebesar 1,012, DER sebesar 1,188 dan LN sebesar 1,176. Dari semua rasio VIF yang diteliti maka VIF dari setiap rasio lebih kecil 10 (VIF < 10). Karena VIF < 10 dan *Tolerance* ≥ 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak terjadi masalah multikolinieritas.

### Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel atau tidak terjadi korelasi dalam regresi. Regresi yang baik terdapat pada regresi yang bebas dari masalah autokorelasi. Untuk dapat menguji maka dapat dilihat dari kesalahan pada periode t dan pada periode -t dengan menggunakan DW Test (*Durbin Watson*), Hasil uji asumsi autokorelasi dengan menggunakan Uji *Durbin-Watson* dapat disajikan pada Tabel 5.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Asumsi Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson
1	1,873

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, LN

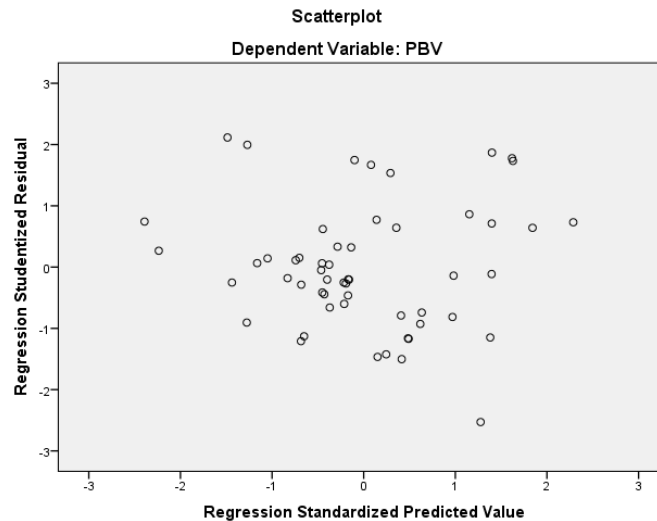
b. Dependent Variable: PBV

Sumber : hasil output SPSS, 2020

Tabel 5 Berdasarkan output *software* SPSS 24 yang di sajikan pada tabel 14 uji autokorelasi di atas, di peroleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,873. Dengan nilai DW yang berada pada indikator  $-2 < 1,873 > +2$ . Sehingga dari perolehan output tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dan telah memenuhi asumsi dalam model regresi yang telah di buat.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara untuk mendeteksi adanya heterosdastisitas adalah dengan melihat grafik *scatterplot*. Jika tidak ada yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heterokedastisitas.



**Gambar 4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Sumber : hasil output SPSS, 2020**

Gambar 4 menunjukkan bahwa Berdasarkan dari gambar metode *scatterplot* di atas diperoleh pola yang tidak teratur dan menyebar secara acak berada di sekitar angka 0 dan sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel yaitu Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan tidak terjadi masalah heterosdastisitas.

### Uji Kelayakan Model

#### Uji F

Uji F dalam penelitian ini menunjukkan apakah variabel independen (bebas) yaitu Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara bersama atau secara simultan terhadap variabel dependen (terikat). Untuk menguji kelayakan model ini layak atau tidak maka dilihat dari tingkat signfikan  $\alpha = 0,05$  atau  $\alpha = 5\%$ . Hasil perhitungan uji F disajikan pada Tabel 6 sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,587	3	4,196	6,725	,001 <sup>b</sup>
	Residual	31,817	51	,624		
	Total	44,404	54			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROE, DER, LN

**Sumber : hasil output SPSS, 2020**

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,001 kurang dari tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  atau  $0,001 < 0,005$  yang artinya bahwa variabel independen yaitu Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa model penelitian ini layak dilanjutkan pada analisis berikutnya

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan menggunakan *adjusted R square*. Besarnya nilai koefisien determinasi dinyatakan antar 0

sampai 1. Semakin mendekati 0 maka semakin kecil variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan semakin mendekati 1 maka semakin besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi untuk model regresi disajikan dalam Tabel 7 sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,532	0,283	0,241	0,78985

a. Predictors: (constant), ROE, LN, DER  
b. Dependent Variabel: PBV

Sumber: hasil output SPSS, 2020

Tabel 7 menunjukkan bahwa R square yaitu sebesar 0,283 atau 28,3% yang berarti bahwa kontribusi antara variabel independen diantaranya Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan sebesar 28,3% sedangkan sisanya 71,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Jika signifikansi t hitung  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Yang artinya bahwa variabel independen (bebas) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat). Jika signifikansi t hitung  $> 0,05$   $H_0$  ditolak maka berarti variabel independen (bebas) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat). Hasil pengujian koefisien (*Standardized Coefficient*) melalui pengujian terhadap nilai signifikansi dapat disajikan pada Tabel 8 sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Hipotesis**  
**Coefficients\***

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,410	1,181		1,194	,238
	ROE	11,327	2,535	,533	4,467	,001
	DER	-,022	,075	-,037	-,285	,777
	LN	-,012	,040	-,038	-,295	,769

Keterangan : ROE = Profitabilitas, DER = Struktur Modal, LN = Ukuran Perusahaan, PBV = Nilai Perusahaan  
Sumber : hasil output SPSS, 2020

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 8, maka dapat dijelaskan sebagai berikut: Hasil pengujian  $H_1$ : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar  $\alpha = 0,05$  dari diperoleh t sebesar 4,467 dengan signifikansi variabel Profitabilitas yaitu sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan.  $H_2$ : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh t sebesar -0,285 dengan signifikansi variabel Struktur Modal yaitu sebesar 0,777 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan.  $H_3$ : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh t sebesar -0,295 dengan signifikansi

variabel Ukuran Perusahaan yaitu sebesar 0,769 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang diukur menggunakan ratio *return on equity* diperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima. Yang artinya apabila profitabilitas tinggi maka mencerminkan perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi untuk pemegang saham. Dengan ROE yang tinggi maka akan semakin menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Kemudian dengan profitabilitas yang tinggi pula maka laba per lembar saham akan meningkat dan investor akan semakin tertarik membeli saham perusahaan dan nilai perusahaan akan meningkat. Dengan fenomena dalam penelitian ini dapat menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Paulina (2018) dan Eka (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut dikarenakan perusahaan yang baik yaitu memiliki prospek profit yang tinggi sehingga akan mendatangkan para penanam modal yang tertarik dengan perusahaan, sehingga permintaan saham akan semakin meningkat.

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) diperoleh hasil bahwa struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan dalam menjalankan perusahaannya menggunakan modal yang terdiri dari hutang. Dengan pengaruh yang negatif dan tidak signifikan tersebut dapat disebabkan oleh beban bunga yang dimiliki perusahaan cukup berat, penggunaan dana yang tidak digunakan dengan efisien ataupun risiko yang ditanggung perusahaan cukup tinggi dan meningkat. Tingkat hutang yang berlebihan akan menambah beban bunga yang harus dibayarkan kepada kreditur dan semakin menurunkan minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan risiko kebangkrutan akan semakin besar. Namun ada beberapa perusahaan yang tidak terlalu menguatirkan penggunaan hutang karena asalkan penggunaan hutang masih lebih besar dibandingkan resiko kebangkrutan maka perusahaan akan tetap menggunakan hutang. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Paulina (2018) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, DER yang tinggi berarti ketergantungan dengan modal dari pihak luar sangat tinggi, maka beban dalam perusahaan semakin berat dan akan mengambil laba dari investor sehingga harga saham akan semakin menurun dan berpengaruh pula kepada nilai perusahaan yang akan semakin menurun.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat di ketahui bahwa pengujian variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan ini dihitung dengan nilai logaritma dari total aset perusahaan. Ukuran perusahaan yang negatif bisa disebabkan oleh tingkat risiko dari perusahaannya terlalu tinggi, karena ukuran perusahaan yang tinggi cenderung memiliki tingkat risiko yang tinggi pula. Bank yang besar maka biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan juga cukup

besar, misal seperti harus membiayai asset perusahaan yang cukup besar pula. Bagi investor ukuran perusahaan tidak menjamin bahwa prospek perusahaan tersebut akan baik juga, bank yang cukup besar tidak menjamin memiliki prospek yang baik, begitu pula dengan bank yang kecil juga tidak menjamin bahwa bank tersebut memiliki prospek yang tidak baik juga. Investor apabila ingin menilai sebuah perusahaan tidak melihat dari segi ukuran perusahaan yang hanya tercermin total aktivitynya saja, namun investor akan lebih meninjau lebih dalam dari berbagai aspek seperti kinerja perusahaan yang terlihat dari laporan keuangan, nama baik perusahaan, dan juga kebijakan deviden karena hal itu akan menguntungkan investor dalam menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut, dan pada masa sekarang investor juga cenderung memperhatikan bagaimana perusahaan tersebut menjalankan CSR (*Corporate Social responsibility*) karena kegiatan tersebut lebih mencerminkan penilaian perusahaan dari pihak luar. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Paulina (2018) dan Eka (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran dari perusahaan maka akan semakin besar pula resiko yang dimiliki perusahaan tersebut.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan profitabilitas yang tinggi berarti perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba yang tinggi bagi pemegang saham. Dengan profitabilitas yang tinggi maka akan semakin menarik investor untuk menanamkan modalnya, dan semakin banyak investor yang tertarik maka harga saham akan semakin meningkat dan nilai perusahaan akan meningkat; (2) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan dalam menjalankan perusahaannya lebih banyak menggunakan modalnya yang terdiri dari hutang. Kemudian dapat disebabkan pula oleh beban bunga yang dimiliki perusahaan cukup berat, penggunaan dana yang tidak digunakan dengan efisien ataupun risiko yang ditanggung perusahaan cukup tinggi dan meningkat. Dengan tingkat hutang yang berlebihan maka risiko kebangkrutan juga akan semakin besar, oleh sebab itu investor menurunkan minat investor untuk menanamkan modalnya; (3) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang negatif bisa disebabkan oleh tingkat risiko dari perusahaannya terlalu tinggi, karena ukuran perusahaan yang tinggi cenderung memiliki tingkat risiko yang tinggi pula. Bank yang besar maka biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan juga cukup besar, misal seperti harus membiayai SDM dan asset yang cukup besar pula. Bagi investor ukuran perusahaan tidak menjamin bahwa prospek perusahaan tersebut akan baik juga, bank yang cukup besar tidak menjamin memiliki prospek yang baik, begitu pula dengan bank yang kecil juga tidak menjamin bahwa bank tersebut memiliki prospek yang baik juga.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan diatas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut: (1) Bagi perusahaan dapat mengevaluasi kembali kinerja perusahaan terhadap faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas yang telah diteliti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, maka dari itu setiap manajemen perusahaan diharapkan lebih

menambahkan upaya agar profitabilitas dari perusahaan setiap tahunnya dapat meningkat. Kemudian untuk struktur modal dari perusahaan yang berpengaruh negatif tidak signifikan, maka untuk manajemen dalam perusahaan diharapkan untuk lebih menjaga tingkat penggunaan hutangnya, karena penggunaan hutang yang terlalu banyak akan berpengaruh terhadap resiko kebangkrutan yang semakin besar, dan perusahaan akan sulit untuk mendapatkan modal dari investor. Dan untuk ukuran perusahaan yang berpengaruh negatif tidak signifikan, maka untuk manajemen perusahaan diharapkan untuk meminimalisir penggunaan dari aset setiap perusahaan karena pengeluaran aset dalam perusahaan dapat menimbulkan semakin banyak biaya pula yang harus dikeluarkan; (2) Bagi investor maupun calon investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan sub sektor perbankan, sebaiknya lebih memperhatikan profitabilitas. Hal ini dikarenakan variabel tersebut mempengaruhi nilai perusahaan; (3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bareksa.com. 2017. *Saham Sektor Keuangan Jadi Primadona Tahun 2017, Ini Analisisnya*. 30 November 2017. 16:30
- Brigham, E. F dan F. H. Joel. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 Buku 1. Salemba Empat. Jakarta
- \_\_\_\_\_. 2018. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14 Buku 1. Salemba Empat. Jakarta
- Cnnindonesia.com. 2019. *Saham Perbankan Jadi Incaran di Musim Rilis laporan Keuangan*. 5 Agustus 2019, 11:17.
- Dwi, R dan D. Br. Pinem. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen UPN*. 18. (1)
- Eka, I. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ilmu Akuntansi STIE Panca Bhakti Palu*. 10. (2). 333 - 348.
- Eilia, F dan D. A. H. Djawahir. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013). *E-Jurnal Ekonomi Bisnis Universitas Brawijaya*. (2)
- Fahmi, I. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kedua. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh, Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- \_\_\_\_\_, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan*. Edisi 1-10. Rajawali Pers. Jakarta.
- Harmono. 2014. *Managemen Keuangan Berbasis Baaced Scorecard (Pendekatan Teori, kasus, dan riset bisnis)*. Edisi Pertama. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ignatius, L. L B. M. Sinaga dan H. Sasongko. Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. 2017. *E-Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen IPB*. 3. (3)
- Issabela, P. D dan A. A. G. S. Utama. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E- Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Universitas Airlangga*. 2. (1)
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Nazir. 2013. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bandung



- Ni Made, I. W dan I. G. B. Wiksuana. 2017. Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 6. (3)
- Novari, P. M dan Lestari, P. V. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, price Earning ratio, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Bisnis dan Manajemen Universitas Negeri Surabaya*. 5. (9)
- Paulina, N. B. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Sumatera Utara*.
- Sartono, A. 2011. *Management Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. BPFE, Yogyakarta.
- Sasurya, A., dan Asandimitra, N. 2013. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Bisnis dan Manajemen Universitas Negeri Surabaya*. 6. (1)
- Sawir, A. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Edisi 2, Erlangga. Jakarta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D)*. Edisi 6. Alfabeta. Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D)*. Alfabeta. Bandung
- Suripto. 2015. *Managemen Keuangan Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economic Value Added*. Cetakan Pertama. Graha Ilmu: Yogyakarta.